

**Pelatihan Manajemen Kepemimpinan dalam Membentuk Karakter
Bernalar Kritis Mahasiswa BEM Fakultas Ilmu Pendidikan
Se-Karisidenan Kediri**

Anggara Dwinata^{1*}, Evi Rizqi Salamah², Emy Yunita Rahma Pratiwi³,

Hawwin Fitra Raharja⁴, Aida Arini⁵, Minto⁶

anggaradwinata@unhasy.ac.id¹, evirizqisalamah@unhasy.ac.id², emyyunita88@gmail.com³,

hawwinfitra@gmail.com⁴, aidaarini@unhasy.ac.id⁵, mintoiri@yahoo.co.id⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam

⁶Program Studi Teknik Industri

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Received: 30 06 2025. Revised: 24 07 2025. Accepted: 03 11 2025.

Abstract : Organizations serve as a vehicle for developing aspects of character education, such as critical reasoning. Critical reasoning encompasses the ability to analyze, evaluate, and conclude information objectively using sound logic and reasoning. At Nusantara PGRI University in Kediri, there is an organization, namely BEM FKIP, which is based on the role of student activists based on teaching. The purpose of implementing Community Service is to provide insight into leadership management for BEM FKIP members in developing character and critical thinking skills. The Community Service method includes partner situation analysis, material delivery, critical reasoning practice, question and answer sessions, evaluation, and a project-based approach. The participants in this training activity were fifty students consisting of seven different study programs within the Faculty of Teacher Training and Education. The results of the Community Service activity had a positive impact on students who participated in the training event in increasing their insight and knowledge about leadership management, organizational management, and organizational administration. The conclusion of the Community Service activities is that the entire series of activities were attended by all BEM students of the Faculty of Education throughout the Kediri Residency which can at least have a positive impact in creating students with critical thinking characters.

Keywords : Management; Leadership; Organization; Character: Critical Thinking.

Abstrak : Organisasi menjadi wahana dalam mengembangkan aspek pendidikan karakter seperti bernalar kritis. Bernalar kritis meliputi kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara obyektif dengan menggunakan logika dan penalaran yang tepat. Di Universitas Nusantara PGRI Kediri terdapat organisasi yaitu BEM FKIP yang di dalamnya di latar belakang dengan peran mahasiswa-mahasiswa aktivis berbasis keguruan. Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu memberikan wawasan tentang manajemen kepemimpinan bagi anggota organisasi BEM FKIP dalam mengembangkan

karakter dan keterampilan berpikir kritis. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi analisis situasi mitra, penyampaian materi, praktik bernalar kritis, sesi tanya jawab, evaluasi, dan pendekatan berbasis proyek. Adapun peserta dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah lima puluh mahasiswa yang terdiri dari tujuh program studi berbeda di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang mengikuti acara pelatihan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuannya tentang manajemen kepemimpinan, manajemen keorganisasian, dan tata kelola administrasi organisasi. Simpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni seluruh rangkaian kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Se-Karisidenan Kediri yang setidaknya dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan mahasiswa yang berkarakter nalar kritis.

Kata kunci : Manajemen; Kepemimpinan; Organisasi; Karakter: Bernalar Kritis.

ANALISIS SITUASI

Internalisasi karakter di dalam organisasi merupakan elemen yang sangat penting bagi mahasiswa. Karakter merupakan pondasi penting bagi manusia terkhusus generasi muda dalam menentukan arah masa depan yang lebih baik. Menurut (Ali, 2018) karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, dan budi pekerti yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya. Berdasarkan penelitian (Dwinata, Ahmad, Astutik, & Af'idah, 2024) karakter adalah suatu sifat khas yang dimiliki oleh seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, dan kapasitas moral dalam berpikir dan bertindak yang terbentuk dari habituasi yang dilakukan saat berinteraksi dengan lingkungan sehari-hari keluarga dan masyarakat. Melalui peran karakter menandakan bahwa pola perilaku dan kebiasaan moral manusia akan terlihat secara nyata terkait mana karakter yang baik dan buruk. Karakter dapat diperankan melalui peran pendidikan yang berada di lingkungan seperti keluarga, sekolah, kampus, dan masyarakat.

Peran karakter dalam pendidikan di lingkungan kampus atau universitas dapat diaktualisasikan oleh individu dalam mengikuti kegiatan mengikuti organisasi. Organisasi mewadahi sikap, perilaku, potensi, dan bakat yang dimiliki oleh tiap individu mahasiswa dalam pengembengannya. Melalui kegiatan berorganisasi, mahasiswa akan dapat meningkatkan kualitas diri secara *soft skill* dan *hard skill* yang tidak dapat saat berada di bangku perkuliahan. Organisasi merupakan wadah dalam membangun komitmen dan kepercayaan diri ke arah kebersamaan. Menurut (Duha, 2018) organisasi adalah sebuah proses pengenalan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dilaksanakan dan mengerjakan

tanggung jawab dan wewenang, serta membangun hubungan yang harmonis untuk mencapai sebuah tujuan yang membuat anggota organisasi saling bekerja sama dan berkolaborasi secara efektif dalam mencapai tujuan. Dipertegas oleh penelitian (Muhammad, 2017) bahwa organisasi adalah wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal dalam rangkaian hierarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui organisasi, mahasiswa akan memiliki budaya kerja dalam merealisasikan keinginan dan cita-cita bersama dalam menambah relasi antar anggota di dalam ruang lingkup organisasi.

Tujuan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan, jejaring sosial, dan karakter bernalar kritis. Mahasiswa yang aktif di organisasi, tingkat kemampuan dan keterampilannya akan bertambah seiring dengan perkembangan kemampuan bernalar kritis. Menurut (Ardiyanto et al., 2024) bernalar kritis adalah kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara obyektif dengan menggunakan logika dan penalaran yang tepat. Menurut (Ngaba & Taunu, 2021) karakter bernalar kritis dapat dicirikan antara lain rasional, konseptual, reflektif, berpikir terbuka, dan memiliki keyakinan dalam pengambilan keputusan. Proses bernalar kritis dapat diawali dengan pemerolehan dan pengolahan informasi dan gagasan dengan fase pengajuan pertanyaan, identifikasi, dan klasifikasi. Secara teknis, mahasiswa yang aktif di organisasi di kampus akan mendapatkan kesempatan dan peluang dalam meningkatkan keterampilan bernalar kritis, potensi, minat, dan bakat. Di kampus mahasiswa dapat memiliki organisasi yang dapat diikuti baik ditinjau dari segi ORMAWA dan LEMAWA.

ORMAWA atau disingkat Organisasi Mahasiswa dapat diikuti dari beberapa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang ada seperti UKM Kerohanian Islam, UKM Kewirausahaan, UKM Pramuka, UKM Mapala, UKM Teater, UKM Bela Diri, UKM bidang olahraga. LEMAWA atau Lembaga Mahasiswa yang dapat diikuti antara lain ada BEM Universitas, DPM Universitas, BEM Fakultas, Himpunan Mahasiswa Program Studi, KPRM, dan BPPRM. Menurut (Almatrooshi, Singh, & Farouk, 2016) dijelaskan bahwa kehadiran organisasi di perguruan tinggi menjadi budaya penting dalam membantu meningkatkan iklim yang kontribusi bagi mahasiswa. Menurut (Akpa, Asikhia, & Nneji, 2021), (Dwinata, Rachmadyanti, et al., 2025) hal tersebut ditengarai dengan dua hal penting, yakni membangun integrasi internal dalam membangun budaya kebersamaan dan melakukan adaptasi penyesuaian diri dengan berbagai perubahan lingkungan. Berdasarkan hasil tinjauan di lingkungan organisasi Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri, terdapat beberapa

organisasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa baik ORMAWA dan LEMAWA yang sangat komprehensif untuk bisa diikuti oleh mahasiswa. Berdasarkan pengamatan awal, organisasi di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri menjadi wadah bagi mahasiswa dalam keaktifannya dalam meningkatkan karakter dan keterampilan bernalar kritis.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan hasil paparan dalam analisis situasi, maka dibutuhkan adanya solusi dari permasalahan secara efektif dan efisien. Solusi tersebut setidaknya menjadi dasar pertimbangan dari Organisasi BEM Fakultas Ilmu Pendidikan pada masing-masing kampus yang ikut dalam kegiatan pelatihan dalam menunjang adanya peningkatan kualitas dalam manajemen kepemimpinan dalam berorganisasi. Solusi dari permasalahan secara implisit yaitu diadakannya sesi *brainstorming* dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diarahkan dalam peluncuran buku LKMM. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Aula Gd. A Lantai 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan sejak tanggal 15 sampai 20 Agustus 2024. Peserta yang hadir dari kegiatan PKM berjumlah 50 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Se-Karisidenan Kediri. Adapun rangkaian target kegiatan dan proyek dari pelatihan ini adalah melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), penyusunan dan *launching* buku LKMM (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa), dan implelementasi budaya teknologi dalam mendukung kinerja organisasi BEM Fakultas Ilmu Pendidikan bagi mahasiswa yang aktif di organisasi BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Se-Karisidenan Kediri.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara hierarkis dilaksanakan dengan inisiator tuan rumah yaitu Organisasi BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tanggal 15 – 20 Agustus 2024. Tempat pelaksanaan PKM dilakukan di Aula Lantai 2 Gedung A Universitas Nusantara PGRI Kediri. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah undangan secara administratif dengan perwakilan dari tuan rumah yaitu BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI berjumlah 30 orang, BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kadiri (UNISKA) berjumlah 5 orang, BEM Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Tribakti Lirboyo berjumlah 5 orang, BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung berjumlah 5 orang, dan BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berjumlah 5 orang. Total keseluruhan peserta

yang hadir adalah 50 orang mahasiswa aktif. Target dari kegiatan ini adalah mampu meningkatkan keterampilan kritis mahasiswa, mampu mengintegrasikan organisasi dengan teknologi masa kini, dan menghasilkan produk buku panduan LKMM (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa) sebagai acuan mahasiswa dalam berorganisasi. Adapun jadwal kegiatan dalam penyampaian materi dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pemaparan Materi PKM

No	Materi	Tanggal	Durasi waktu	Pemateri
1	Kepemimpinan	19 Agustus 2024	45 menit	Anggara Dwinata, M.Pd.
2	Keorganisasian	19 Agustus 2024	45 menit	Anggara Dwinata, M.Pd.
3	Praktik Bernalar Kritis	19 Agustus 2024	30 menit	Anggara Dwinata, M.Pd.
4	Sesi Tanya Jawab	19 Agustus 2024	30 menit	Anggara Dwinata, M.Pd.
5	Proyek Penyusunan Buku LKMM	20 Agustus 2024	120 menit	Minto, M.T, Aida Arini, M.Pd.I, Hawwin Fitra Raharja, M.Pd., Emy Yunita Rahma Pratiwi, M.Pd., dan Evi Rizqi Salamah, M.Pd.

Selanjutnya dalam tabel tersebut akan diuraikan dalam beberapa fase. Fase pertama Analisis Situasi Mitra. Proses analisis situasi mitra dilakukan untuk melihat secara detail terkait kebutuhan dari organisasi BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Melalui proses analisis mitra setidaknya memberikan gambaran terkait langkah apa yang akan dilakukan pada fase selanjutnya. Fase kedua Penyampaian Materi. Penyampaian materi merupakan fase dalam memberikan pemahaman materi secara nyata dan relevan terkait apa yang rencana akan disampaikan. Adapun materi yang rencana akan disampaikan yakni seputar tentang pentingnya berorganisasi dalam meningkatkan karakter bernalar kritis mahasiswa. Penyampaian materi dilakukan dengan durasi waktu sekitar 90 menit dengan materi tentang manajemen kepemimpinan. Fase ketiga Praktik Bernalar Kritis. Praktik bernalar kritis merupakan fase dimana mahasiswa diperankan dalam metode bermain peran, *public speaking*, dan dialog pemecahan masalah secara konkret sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan bertindak secara progresif.

Fase keempat Tanya Jawab. Sesi tanya jawab merupakan fase dimana kegiatan diskusi bersama dilakukan untuk mengetahui tingkat kurang pemahaman dari audiens. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi waktu 30 menit dengan menanyakan dan mendiskusikan materi seputar manajemen kepemimpinan. Fase kelima Evaluasi dan *Benchmarking*. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan cinderamata dan sesi foto bersama. Pemberian cinderamata dilakukan oleh Ketua BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI terhadap pemateri. Sesi foto bersama dilakukan oleh seluruh anggota kegiatan dengan

pemateri. Selain itu ada *benchmarking* dengan sesi curah pendapat organisasi antar universitas. Fase terakhir Pendekatan Proyek. Pendekatan proyek dilakukan dengan memberikan suatu tugas kepada organisasi BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Perwakilan dari BEM Fakultas Ilmu Pendidikan kampus lain yang hadir. Adapun tugas yang diberikan oleh pemateri yaitu penyusunan buku ajar yang relevan dengan materi manajemen kepemimpinan. Durasi tugas yang diberikan yaitu sekitar 120 menit atau 2 jam pada tanggal 20 Agustus 2024.

HASIL DAN LUARAN

Peran mahasiswa sebagai *agen of change* dapat dimulai dari langkah mahasiswa dalam keterlibatannya di organisasi. BEM FKIP merupakan salah satu lembaga organisasi mahasiswa yang berada di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Organisasi BEM FKIP dapat diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang meliputi Prodi PPKn, PGSD, PG PAUD, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Sejarah. Peran dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sebagai fasilitator kegiatan yang dimulai dari analisis situasi sampai fase proyek.



Gambar 1. Flyer Kegiatan dan Penyampaian Materi

Analisis Situasi Mitra. Mitra pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Organisasi BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kegiatan analisis mitra dilakukan sejak tanggal 15 hingga 18 Agustus 2024 dalam mematangkan konfirmasi dan informasi-informasi penting yang dibutuhkan saat penyampaian materi. Di awal pengenalan situasi mitra, Ketua BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yaitu Mas Gilang Indra Kurniawan yang merupakan salah satu aktivis kampus untuk melakukan koordinasi melalui WA ke fasilitator yaitu Bapak Anggara Dwinata selaku ketua TIM PKM untuk bisa

membimbing, memberikan materi, dan memberikan *treatment* kepada seluruh anggota BEM FKIP secara sungguh-sungguh. Hal ini telah di musyawarahkan dengan Bapak Agus Widodo selaku Dekan FKIP dan beliau sangat menyetujui dengan agenda kegiatan tersebut. Setelah seluruh *stake holder* sepakat, selanjutnya tim panitia mendesain flayer kegiatan sebagai rencana awal dari kegiatan PKM tersebut. Bapak Anggara Dwinata selaku fasilitator sekaligus tim PKM menyambut antusias kegiatan tersebut sebagai bagian dari relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penyampaian materi dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2024 dengan uraian tiga materi inti yaitu manajemen kepemimpinan, manajemen organisasi dan tata kelola administrasi. Adapun materi manajemen kepemimpinan diisi langsung oleh pakar dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu bapak Anggara Dwinata beserta anggota tim dengan durasi waktu 90 menit. Berdasarkan sambutan dari Bapak Agus Widodo selaku Dekan FKIP menjelaskan bahwa “*Kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman mahasiswa BEM FKIP yang berkolaborasi dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu dari dosen UNHAS merupakan bagian dari proses jalinan mitra Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk implementasi dalam pengembangan SDM mahasiswa secara kelembagaan agar dapat ditularkan kepada adik-adik mahasiswa secara progresif dan nyata*”. Melalui hasil sambutan tersebut menjadi suatu tolak ukur bahwa kegiatan penyampaian materi menjadi kegiatan yang penting dalam memahami pentingnya materi tentang manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan budaya karakter bernalar kritis mahasiswa. Berdasarkan penelitian (Lukita, Christina, Pranata, & Supriyadi, 2022), (Dwinata, 2023) yang menjelaskan bahwa peran mahasiswa memasuki era society 5.0 yaitu memiliki kemampuan manajemen kepemimpinan yang berkualitas dalam mendukung keterampilan berpikir kritis sehingga terbentuk mahasiswa yang berkualitas.

Praktik bernalar kritis dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 untuk melatih mahasiswa tingkat kemampuan dan kapabilitasnya dalam bernalar kritis. Proses bernalar kritis dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan *public speaking* atau keterampilan berkomunikasi dan kemampuan berpikir secara rasional di hadapan teman-temannya secara seksama. Durasi kegiatan yaitu 15-30 menit agar teman-teman terbiasa dengan situasi dan kondisi konflik permasalahan dan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Gilang Ardi Kurniawan selaku Ketua BEM FKIP yang menjelaskan “*bahwa kegiatan public speaking merupakan kegiatan latihan melatih keterampilan berbiacara di hadapan khalayak orang agar lebih cakap dan terbiasa dengan kondisi dan situasi yang*

menghampiri”. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua BEM FKIP memberikan suatu harapan bahwa dengan adanya praktik bernalar kritis melalui kegiatan *public speaking* dan berpikir rasional menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis. Menurut (Dwinata & Rachmadyanti, 2024) kemampuan bernalar kritis merupakan soft skill yang penting dimiliki oleh setiap orang, terutama mahasiswa. Dipertegas oleh penelitian (Cahyani, Dwinata, Adlina, & Pujiono, 2024) memaparkan karakteristik orang bernalar kritis diantaranya yaitu rasional, konseptual, reflektif, berpikir terbuka, dan memiliki keyakinan dalam pengambilan keputusan. Melalui keterampilan berpikir kritis menjadikan seseorang memahami pola pikir orang lain, dapat membedakan antara fakta dan opini, mengenali kelemahan dalam argumen, dan dapat menafsirkan suatu informasi dengan menggunakan interpretasi yang jelas dan akurat.



Gambar 2. Praktik Bernalar Kritis dan Tanya Jawab

Sesi tanya jawab dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Durasi waktu dalam sesi tanya jawab yaitu 30 menit dengan 3 pertanyaan utama yang dilontarkan oleh perwakilan mahasiswa yang ikut pelatihan. Metode yang digunakan dalam sesi tanya jawab adalah *brainstorming* atau curah pendapat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan bisa lebih percaya diri ke depannya.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

Evaluasi dan *Benchmarking*. Rangkaian kegiatan evaluasi dan benchmarking meliputi kegiatan dokumentasi foto bersama, pemberian kenang-kenangan berupa cinderamata dan sertifikat. Sesi foto bersama dilakukan oleh pemateri terhadap seluruh anggota BEM FKIP UNP Kediri yang mengikuti pelatihan sejumlah 25 mahasiswa dan mahasiswa dari luar anggota BEM FKIP UNP Kediri berjumlah 25 mahasiswa. Untuk pemberian cinderamata berupa vandel dan sertifikat diserahkan oleh ketua BEM FKIP terhadap pemateri. Berdasarkan pendapat Marissa Friday sebagai salah satu peserta pelatihan menjelaskan *“Bahwa kegiatan pelatihan seperti ini akan berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan bernalar kritis mahasiswa ditinjau dari pemecahan masalah”*. Berdasarkan penelitian (Dwinata, Kibtiyah, et al., 2024), (Pratiwi, Dwinata, Nuruddin, Raharja, & Susilo, 2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan-pelatihan seperti kepemimpinan dan keorganisasian merupakan salah satu bentuk kegiatan sosialisasi agar mahasiswa terus meningkat cakupannya sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis. Di sisi lain dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat tentunya sangat mempengaruhi organisasi untuk terus maju dan berkembang.

Proyek penyusunan buku LKMM dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024. Pendekatan proyek merupakan studi akhir dari kegiatan pelatihan yang di dalamnya organisasi diarahkan untuk membuat proyek buku ajar tentang organisasi. Di dalam buku ajar memuat panduan dalam kegiatan LKMM (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa) yang memuat dasar kepemimpinan, berorganisasi, dan tata kelola administrasi. Melalui kegiatan pendekatan berbasis proyek diharapkan suatu organisasi di lingkup BEM FKIP. Buku ajar LKMM tersebut selanjutnya telah disosialisasikan kepada 7 Himpunan Mahasiswa Program Studi yang terdiri dari PGSD, PG PAUD, PBSI, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Sejarah, PPKn, Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan pendapat dari Airulanang Lambang Febriansyah sebagai koordinator penyusunan buku ajar LKMM menjelaskan bahwa *“Buku ajar LKMM ini merupakan proyek yang didesain memuat tujuan LKMM, tata kelola organisasi, pemilihan materi dan pemateri yang relevan dengan keilmuan, satuan acara kegiatan, dan contoh kegiatan di organisasi. Buku ajar ini telah disahkan oleh 7 ketua HMP dan diketahui oleh ketua BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri”*. Menurut (Dwinata, Siswanto, Kibtiyah, Raharja, & Nuruddin, 2025) proyek buku ajar setidaknya menjadi jembatan dalam membangun kegiatan yang tersistem oleh tata aturan yang sistematis dan jelas. Berdasarkan hasil paparan memberikan arah bahwa ke depan organisasi akan

memiliki misi kegiatan yang sejalan didasarkan atas buku ajar LKMM sebagai buku pedoman kegiatan secara aktualisasi.



Gambar 4. Proyek Buku Ajar LKMM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM yang dilakukan terhadap anggota di organisasi BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Se-Karisidenan Kediri adalah pelatihan manajemen kepemimpinan. Adapun fase kegiatan PKM yaitu : 1) analisis situasi mitra, 2) penyampaian materi, 3) praktik bernalar kritis, 4) sesi tanya jawab, 5) evaluasi dan benchmarking, dan 6) pendekatan proyek. Terdapat beberapa capaian penting dari kegiatan PKM ini antara lain: 1) Meningkatnya keterampilan bernalar kritis mahasiswa, 2) pemahaman konsep dan informasi tentang manajemen kepemimpinan, 3) terciptanya luaran berupa produk buku ajar LKMM sebagai pedoman kegiatan di lingkungan organisasi BEM FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri dan perwakilan dari BEM Fakultas Ilmu Pendidikan Se-Karisidenan Kediri. Saran dari kegiatan PKM ini ke depannya agar terus dilaksanakan dengan mendatangkan pemateri yang berasal dari alumni yang relevan dengan bidang keilmuannya, memiliki jaringan kerja yang luas, berwawasan komprehensif, memiliki pedagogik ilmu yang mumpuni, dan berkompeten dalam perkembangan ilmu di era revolusi industri 4.0.

DAFTAR RUJUKAN

Akpa, V. O., Asikhia, O. U., & Nneji, N. E. (2021). Organizational culture and organizational performance: A review of literature. *International Journal of Advances in Engineering*

- and Management*, 3(1), 361–372. <https://doi.org/10.35629/5252-0301361372>
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Impelentasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Almatrooshi, B., Singh, S. K., & Farouk, S. (2016). Determinants of organizational performance: a proposed framework. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(6), 844–859. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2016-0038>
- Ardiyanto, Jamil, Marwiah, Warman, Asnar, & Herlihah, E. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 369–382. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Cahyani, E. P. N., Dwinata, A., Adlina, N., & Pujiono, S. (2024). Esensi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Di Sekolah Dasar. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.33752/discovery.v9i1.5728>
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwinata, A. (2023). *Manajemen Sekolah*. Jombang: CV Ainun Press.
- Dwinata, A., Ahmad, M., Astutik, L. S., & Af'idah, N. (2024). Al badar islamic elementary school as representative of leading schools in tulungagung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 3(2), 50–58. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i2.282>
- Dwinata, A., Kibtiyah, A., Hardinanto, E., Pratiwi, E. Y. R., Minto, & Nuruddin, M. (2024). Sosialisasi Pedagogik Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah Desa Jerukwangi Kabupaten Kediri. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), <https://doi.org/10.59997/awjpm.v3i2.4207>
- Dwinata, A., & Rachmadyanti, P. (2024). *Filsafat Ilmu: Konsep, kedudukan, dan orientasi berpikir*. Jombang: CV Ainun Media.
- Dwinata, A., Rachmadyanti, P., Siswanto, M. B. E., Raharja, H. F., Nuruddin, M., & Kibtiyah, A. (2025). Implementasi Program ASWAJA (Ahlu-sunnah Wal Jama'ah) dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 9–19. <https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.855>
- Dwinata, A., Siswanto, M. B. E., Kibtiyah, A., Raharja, H. F., & Nuruddin, M. (2025). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Lukita, C., Christina, S., Pranata, S., & Supriyadi, A. (2022). Peningkatan kapasitas

- mahasiswa dalam menghadapi peluang dan tantangan di era transformasi digital society 5.0. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.685>
- Muhammad, S. (2017). Pentingnya pengembangan budaya organisasi pada perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 4(1), 192–203.
- Ngaba, A. L., & Taunu, E. S. H. (2021). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri. *Jurnal Satya Widya*, 36(2), 125–132. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2020.v36.i2.p125-132>
- Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., Raharja, H. F., & Susilo, C. Z. (2025). Pendampingan Pabrikasi Media Pembelajaran Komprehensif dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Tanjung Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 87–97. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23628>
- Pratiwi, E. Y. R., Susantini, E., Widodo, W., Dwinata, A., & Suryanti, S. Digital ecoliteracy learning model: digital literacy innovations for elementary school students in indonesia.